

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berlokasi di MI Darul Huda Pojok, Ngantru. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran demonstrasi dan eksperimen terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Darul Huda Pojok, Ngantru Tulungagung. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) hal ini karena terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda. Pertama,, kelas yang diberi perlakuan khusus yang disebut dengan kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran demonstrasi dan eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Darul Huda Pojok, Ngantru yang terbagi menjadi dua kelas yaitu: kelas V A dengan jumlah 24 siswa dan kelas V B dengan jumlah 24 siswa. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir. Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada Kepala MI Darul Huda Pojok, Ngantru pada tanggal 14 Januari 2021 bahwa akan melakukan penelitian di sekolah tersebut, kemudian mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 16 Januari 2021. Setelah itu, peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian pada tanggal 20 Januari 2021 sebelum disebarkan pada siswa kelas VI, yang mana uji validitas tersebut sudah di uji oleh beberapa dosen penguji validitas dan wali kelas V.

Peneliti berkonsultasi mengenai mata pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian serta jadwal pelajaran Fiqih untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, peneliti menunjukkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) dan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian sebagaimana terlampir. Peneliti melaksanakan penelitian pada hari Kamis, 28 Januari 2021 dengan menggunakan kelas eksperimen. sedangkan pada tanggal 2 Februari 2021 memberikan tes tanpa perlakuan khusus kepada kelas VA yakni kelas kontrol. Penelitian ini berjalan dengan lancar tanpa suatu hambatan apapun dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat sebagaimana seperti yang terlampir.

Data dalam penelitian ini menggunakan metode tes,. Metode tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran demonstrasi dan eksperimen terhadap hasil belajar siswa. Metode tes ini diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan berbeda dalam penyampaian materi. Tes ini diberikan kepada seluruh siswa kelas V. Data tes ini diperoleh dari tes tulis berupa pilihan ganda 20 butir soal. Kemudian soal tersebut diberikan kepada seluruh siswa kelas V baik kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tak lupa melaksanakan uji validitas dan uji reabilitas dilakukan dengan cara membagikan instrumen kepada, yaitu diluar kelas penelitian. Kemudian melakukan uji homogenitas, uji normalitas dan uji t yang mana merupakan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sebelum Soal tes diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Validitas merupakan mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁰ Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas konstruk (ahli). Pada penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada ahli validitas yang terdiri dari 3 validator, yaitu 2 validator dari dosen IAIN Tulungagung dan 1 validator dari guru MI Darul Huda Pojok, Ngantru. Adapun ke empat validator sebagai berikut:

⁶⁰ Husaini Usma, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika Edisi kedua*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 287

1. Bapak Dr. H. M. Arif faizin, M.Ag
2. Bapak Ahmad Arif Musyafa', M.Pd
3. Ibu Nur Solekah, S.Ag

Berdasarkan uji validitas, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal tes sudah layak untuk digunakan. Kemudian validator menyatakan instrumen soal sudah layak digunakan. Dengan begitu peneliti dapat melanjutkan menguji instrumen tersebut dengan uji validitas yang empiris. Instrumen ini diujikan kepada siswa di luar sampel yaitu siswa atau kelas yang sudah mendapatkan materi tersebut.

Peneliti memilih uji empiris ini ditujukan untuk siswa kelas VI MI Darul Huda Pojok, Ngantru dengan jumlah 20 siswa. Setelah melakukan uji empiris, kemudian peneliti melakukan uji validitas menggunakan uji *Analyze-Corelate-Bivariate* dengan bantuan aplikasi *SPSS 21.0 for Windows*. Uji validitas pada penelitian item tes soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dimana $df = n-2$ dengan *sig* 5%. Pada penelitian ini, uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS 21 for windows* yang akan terlampir.

Berdasarkan data uji coba soal tes berjumlah 20 butir soal yang terkumpul dari 21 responden. Berikut hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 21.0*. adalah:

Tabel 4.1 Hasil Validitas Perhitungan Korelasi Item Soal

No.	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	0,4438	0.559	Valid
2.	0,4438	0.517	Valid
3.	0,4438	0.599	Valid
4.	0,4438	0.514	Valid

5.	0,4438	0.538	Valid
6.	0,4438	0.538	Valid
7.	0,4438	0.550	Valid
8.	0,4438	0.601	Valid
9.	0,4438	0.555	Valid
10.	0,4438	0.555	Valid
11.	0,4438	0.538	Valid
12.	0,4438	0.762	Valid
13.	0,4438	0.767	Valid
14.	0,4438	0.533	Valid
15.	0,4438	0.709	Valid
16.	0,4438	0.657	Valid
17.	0,4438	0.709	Valid
18.	0,4438	0.626	Valid
19.	0,4438	0.601	Valid
20.	0,4438	0.562	Valid

Berdasarkan hasil uji coba perhitungan *post test* di kelas VI MI Darul Huda Pojok Ngantru di atas dengan menggunakan *SPSS 21 for windows* yang sudah disajikan pada tabel 4.1 apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka 20 item soal tes dinyatakan valid semua dan layak untuk digunakan.

a. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas disini digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reabilitas secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama dan bisa dipercaya. Disini peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach Alpha's* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 21 for windows*. Data uji reabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya. Instrument dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Item Tes Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	20

Dari hasil tabel 4.2 uji coba reabilitas tes soal pilihan ganda di atas bahwa nilai *Cronbach Alpha's* yaitu sebesar 0,888 atau apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,906 \geq 0,443$ Berdasarkan kesimpulan kemantapan *alpha* nilai 0,906 termasuk dalam kategori sangat reliable. Jadi dari hal di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa 20 instrumen soal tes yang diajukan sangat reliabilitas dan layak digunakan. Adapun hasil *output SPSS* peritem soal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Output Peritem Pertanyaan Tes Uji Realibilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	13.95	26.366	.495	.903
S2	13.75	27.355	.474	.904

S3	13.90	26.305	.543	.902
S4	13.85	26.871	.455	.904
S5	13.95	26.471	.472	.904
S6	13.85	26.766	.481	.904
S7	14.00	26.316	.482	.904
S8	13.95	26.155	.541	.902
S9	13.90	26.516	.495	.903
S10	13.90	26.516	.495	.903
S11	13.95	26.471	.472	.904
S12	14.05	25.103	.719	.897
S13	13.95	25.313	.728	.897
S14	13.90	26.621	.471	.904
S15	13.90	25.779	.665	.899
S16	13.85	26.239	.611	.900
S17	13.90	25.779	.665	.899
S18	14.05	25.839	.564	.902
S19	13.95	26.155	.541	.902
S20	13.85	26.661	.507	.903

Berdasarkan tabel diatas kriteria peritem pertanyaan tes menurut kriteria kereliabelan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kategori Realibilitas Peritem Pertanyaan Tes

No.	Nilai Sign	Keputusan
1.	0,495	Reliabel
2.	0,474	Reliabel
3.	0,543	Reliabel
4.	0,455	Reliabel
5.	0,472	Reliabel
6.	0,481	Reliabel
7.	0,482	Reliabel
8.	0,541	Reliabel
9.	0,495	Reliabel

10.	0,495	Reliabel
11.	0,472	Reliabel
12.	0,719	Reliabel
13.	0,728	Reliabel
14.	0,471	Reliabel
15.	0,665	Reliabel
16.	0,611	Reliabel
17.	0,665	Reliabel
18.	0,564	Reliabel
19.	0,541	Reliabel
20.	0,507	Reliabel

Karena kategori Realibilitas peritem soal tes semua dinyatakan reliabel, sehingga dapat diputuskan reliabel dan sangat layak digunakan.

1. Uji Prasyarat

Di bawah ini ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan sebagai prasayarat sebelum melakukan uji t dan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Peneliti disini melakukan uji normalitas menggunakan rumus *Kolomograf-smirnow* dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Dalam penelitian ini data harus bersifat normal. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifिकासinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifिकासinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa data nilai akhir hasil belajar peserta didik 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen

No.	Kode Siswa Kontrol VA	Nilai	No.	Kode Siswa Eksperimen VB	Nilai
1.	A1	30	1.	B1	90
2.	A2	60	2.	B2	60
3.	A3	50	3.	B3	80
4.	A4	80	4.	B4	100
5.	A5	60	5.	B5	80
6.	A6	60	6.	B6	80
7.	A7	50	7.	B7	70
8.	A8	60	8.	B8	80
9.	A9	70	9.	B9	60
10.	A10	40	10.	B10	70
11.	A11	50	11.	B11	60
12.	A12	60	12.	B12	70
13.	A13	70	13.	B13	90
14.	A14	40	14.	B14	50
15.	A15	60	15.	B15	80
16.	A16	30	16.	B16	50
17.	A17	40	17.	B17	60
18.	A18	60	18.	B18	70
19.	A19	50	19.	B19	70

20.	A20	50	20.	B20	60
21.	A21	70	21.	B21	80
22.	A22	80	22.	B22	80
23.	A23	70	23.	B23	100
24.	A24	40	24.	B24	50

Hasil uji normalitas data nilai kelas kontrol dan eksperimen yang menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS 21 for windows* yang disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statisti c	Df	Sig.
Eksperimen	,156	24	,138
Nilai Kontrol	,169	24	,075

a. *Lillie fors Significance Correction*

Berdasarkan data tabel 4.4 di atas diperoleh nilai *Sig* > 0,05. Hasil belajar Fiqih pada kelas Kontrol memiliki *Sig* sebesar 0,075 dan kelas Eksperimen memiliki *Sig* sebesar 0,138. Maka dapat disimpulkan dari hasil data diatas bahwa data tersebut berdistribusikan normal karena memiliki *Sig (2-tailed)* > 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil peneliti untuk penelitian tersebut memiliki varian yang sama atau

tidak, untuk menguji homogenitas varian dari kedua kelas digunakan uji homogenitas dengan mengambil nilai hasil akhir tes. Apabila homogenitas terpenuhi maka dapat melakukan pada tahap analisis data selanjutnya, dan apabila tidak terpenuhi maka harus ada perbaikan-perbaikan.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data tes menggunakan *SPSS 21 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,012	1	46	,915
,025	1	46	,874
,025	1	45,657	,874
,010	1	46	,922

Berdasarkan dari hasil data tabel 4.5, dapat dilihat bahwa nilai signifikasinya $> 0,05$ maka data dikatakan homogen. Tabel diatas menunjukkan nilai signifikasi nya yaitu $0,915 > 0,05$ sehingga data dikatakan homogen.

1. Uji Hipotesis

a. Uji *T-test*

Uji hipotesis pada penelitian disini menggunakan uji t atau uji *t-test*, uji *t-test* ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *Independent* dengan variabel *dependent*. Dalam uji *t-test* penilaian dilakukan dengan mengambil hasil skor nilai mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 21 for windows* yang bertujuan untuk mengambil keputusan apakah dihipotesis tersebut diterima atau ditolak. Dipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_a Terdapat pengaruh metode pembelajaran model pembelajaran Demonstrasi dan Eksperimen terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran Demonstrasi dan Eksperimen terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Setelah Perlakuan

No.	Nama Peserta Didik (V A)	Nilai Hasil Belajar (X_1)	(X_2)	Nama Peserta Didik (V B)	Nilai Hasil Belajar (X_1)	(x_2) ²
1.	A1.	30	900	B1	90	8100
2.	A2	60	3600	B2	60	3600
3.	A3	50	2500	B3	80	6400
4.	A4	80	6400	B4	100	10000
5.	A5	60	3600	B5	80	6400
6.	A6	60	3600	B6	80	6400
7.	A7	50	2500	B7	70	4900
8.	A8	60	3600	B8	80	6400
9.	A9	70	4900	B9	60	3600
10.	A10	40	1600	B10	70	4900
11.	A11	50	2500	B11	60	3600

12.	A12	60	3600	B12	70	4900
13.	A13	70	4900	B13	90	8100
14.	A14	40	1600	B14	50	2500
15.	A15	60	3600	B15	80	6400
16.	A16	30	900	B16	50	2500
17.	A17	40	1600	B17	60	3600
18.	A18	60	3600	B18	70	4900
19.	A19	50	2500	B19	70	4900
20.	A20	50	2500	B20	60	3600
21.	A21	70	4900	B21	80	6400
22.	A22	80	6400	B22	80	6400
23.	A23	70	4900	B23	100	10000
24.	A24	40	1600	B24	50	2500
		1.330	78.300		1740	131.000

Berikut ini hasil pengujian uji *Independent Sampel T-test* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 21 for windows*

Tabel 4.9 Hasil uji *Independent Sampel T-test* Tes

Independent Samples Test		
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	,012	,915	4,130	46	,000	17,083	4,137	8,757	25,410
	Equal variances not assumed			4,130	45,967	,000	17,083	4,137	8,756	25,410

Berdasarkan dari hasil uji *Independent t-test* di atas maka diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) = $0.000 < 0,005$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Melihat dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dan eksperimen terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.